

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA DI SURAKARTA

Mila Karmelia¹, Riska Fii Ahsani²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Email: milasuminah123@gmail.com

Abstract

The research This research is survey research on students in the city of Surakarta, Central Java. The aim of this research is to examine the influence of entrepreneurship education, self-efficacy and family support on entrepreneurial intentions among students in Surakarta. The type of data used is quantitative data, the data source used is primary data. Data collection in this research was carried out by distributing researcher questionnaires to the respondents concerned. The population in this research are students in Surakarta who have received entrepreneurship education or are still active in entrepreneurship during the 2024/2025 lecture period. The sampling technique in this research used the Non Probability Sampling technique with Purposive Sampling and a sample of 96 respondents was obtained which was then rounded up to 100 respondents. Data was collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination (R^2). The results of this research indicate that entrepreneurship education does not have a significant effect on entrepreneurial intentions among students in Surakarta. Self-efficacy has a significant effect on entrepreneurial intentions among students in Surakarta. Family support has a significant effect on entrepreneurial intentions among students in Surakarta. The results of the coefficient of determination obtained an adjusted R square value of 0.592, which means that the contribution of the influence of the variables of entrepreneurship education, self-efficacy and family support to the entrepreneurial intention variable is 59.2%.

Keywords: entrepreneurship education (X_1), self-efficacy (X_2), family support (X_3) and entrepreneurial intentions (Y)

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada mahasiswa di Kota Surakarta, Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif, sumberdata yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner peneliti kepada responden bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Surakarta yang telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan atau kewirausahaan masih aktif pada perkuliahan periode 2024/2025. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan *Purposive Sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 96 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta. Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta. Dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta. Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,592 yang artinya sumbangan pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap variabel niat berwirausaha sebesar 59,2%.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Efikasi Diri (X_2), Dukungan Keluarga (X_3) dan Niat Berwirausaha (Y)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan wirausaha di suatu negara menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian. Wirausaha dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik melalui penciptaan lapangan kerja dan pembaruan dalam mengasilakan produk baru atau menyempurnakan suatu produk. Dalam bidang kewirausahaan, Indonesia telah berkontribusi dalam mendukung perkembangan wirausaha dengan cara meningkatkan efisiensi dan kompetisi, termasuk dengan memberikan kemudahan dalam mendapatkan pembiayaan, akses ke pasar, akses pengembangan teknologi produksi dan akses pengembangan kewirausahaan. Upaya mengembangkan wirausaha dalam negeri melalui penyediaan peluang seluas-luasnya bagi kalangan milenial dan pelaku usaha baru di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) harus menjadi tanggung jawab bersama dalam usaha menjadikan Indonesia sebagai negara yang lebih maju Prawesti *et al.*, (2024). Jumlah wirausaha di Indonesia masih terbilang rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024, rasio jumlah wirausaha di Indonesia masih sebesar 3,47% yang berarti sekitar 9 juta individu dari keseluruhan populasi. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan Singapura yang mencapai 8,5% sementara itu, Malaysia dan Thailand juga telah mencapai 4,5% (www.bps.go.id, 2024).

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri melaporkan bahwa jumlah keseluruhan penduduk Indonesia pada tahun 2024 mencapai 282.477.584 juta orang. Angka ini menunjukkan kenaikan bila dibandingkan dengan total penduduk pada tahun 2022 yang hanya sebesar 275,77 juta orang (www.bps.go.id, 2024). Peningkatan jumlah penduduk ini jelas diikuti oleh bertambahnya jumlah angkatan kerja. Masalah yang muncul adalah lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia tidak dapat menampung semua angkatan kerja sehingga mengakibatkan munculnya sejumlah pengangguran di Indonesia. Persentase pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia pada tahun 2023 adalah 5,18% (www.bps.go.id, 2023), angka tersebut meningkat dari 4,8% pada tahun 2022. Salah satu alasan yang mendasari terjadinya pengangguran di Indonesia adalah para pencari kerja terutama lulusan perguruan tinggi cenderung lebih ingin untuk

bekerja di sektor formal. Mereka percaya bahwa sektor formal dapat memberikan kepastian untuk masa depan mereka, tetapi kenyataannya sektor formal tidak dapat menampung semua angkatan kerja yang dihasilkan oleh para lulusan perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki gelar pendidikan tinggi belum tentu menjamin seseorang akan dengan mudah mendapatkan pekerjaan, sehingga diperlukan suatu strategi untuk menurunkan angka pengangguran di Indonesia yaitu memberdayakan komunitas dan individu berpendidikan melalui inisiatif kewirausahaan yang diharapkan dapat membantu dalam menyerap tenaga kerja. dari Data Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) telah mencatat bahwa jumlah angkatan kerja pada Februari 2022 sebanyak 144.014.048 juta jiwa, naik menjadi 146.621.786 juta jiwa pada Februari 2023 dan meningkat sebanyak 149.373.903 juta jiwa pada Februari 2024.

Peningkatan lapangan pekerjaan bagi lulusan Perguruan Tinggi harus terus di tingkatkan karena setiap tahun para lulusan perguruan tinggi terus bertambah. Berdasarkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Surakarta pada tahun 2024 terbilang cukup tinggi, yakni mencapai 13 ribu orang atau 4,61% dari angkatan kerja (www.bps.go.id, 2024). Kota Surakarta merupakan pusat budaya Jawa yang terkenal dan menarik banyak mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Posisi kota Surakarta yang strategis menjadi jalur utama menuju Jawa Timur dan Jawa Tengah. Kota ini tidak sepadat Kota Yogyakarta, sehingga bagi mahasiswa kenyamanan dan keamanan sosial menjadi faktor penting. Kehidupan sosial di Kota Surakarta yang masih memegang teguh adat kesopanan, etika yang baik, dan norma kesusilaan merupakan alasan utama mengapa kota ini menjadi pilihan untuk belajar. Kota Surakarta juga memiliki banyak Universitas, baik Negeri maupun Swasta, yang terkenal, seperti Universitas Sebelas Maret (UNS), Universitas Raden Mas Said Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Universitas Tunas Pembangunan (UTP), Universitas Slamet Riyadi Surakarta (UNISRI) dan masih banyak lagi. Pada tahun 2022 total lembaga perguruan tinggi di Kota Surakarta mencapai 40 lembaga dengan jumlah mahasiswa sebanyak 93.479 orang (www.bps.go.id, 2022).

Niat berwirausaha di kalangan remaja terutama mahasiswa di Kota Surakarta ternyata masih sangat rendah. Mereka lebih suka mencari kerja dari pada menciptakan lapangan pekerjaan dan percaya bahwa menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) lebih baik

daripada menjadi pengusaha, sehingga mahasiswa perguruan tinggi perlu diarahkan dan didorong untuk tidak hanya berfokus pada pencarian kerja, tetapi juga dapat dan bersiap untuk menciptakan lapangan kerja atau berbisnis membuka usaha. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan pengembangan mahasiswa agar mereka menjadi pengusaha dan mampu menciptakan peluang kerja, sehingga jumlah wirausaha di Indonesia dapat meningkat dan membantu mengurangi angka penganggura.

Langkah awal untuk memulai berwirausaha adalah niat. Niat berwirausaha adalah tujuan untuk berbisnis adalah gagasan yang menggerakkan individu untuk menghasilkan produk baru melalui kesempatan berbisnis dan keberanian dalam menghadapi resiko Wijaya *et al.*, (2022). Untuk membangkitkan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa melalui pendidikan wirausaha. Pendidikan wirausaha yang disampaikan di institusi perguruan tinggi tidak hanya mengajarkan dasar-dasar teori tentang konsep berwirausaha, tetapi juga merangsang pengembangan sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausahawan. Selain itu, dalam kurikulum kewirausahaan, mahasiswa diwajibkan untuk terlibat dalam kegiatan praktik berbisnis secara langsung agar mereka dapat mengalami bagaimana rasanya menjadi seorang pengusaha Uma *et al.*, (2023).

Salah satu faktor yang mempercepat pertumbuhan kewirausahaan adalah kontribusi dari perguruan tinggi melalui penyediaan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan program yang fokus pada aspek kewirausahaan sebagai komponen vital dalam pengembangan kemampuan mahasiswa. Terlihat nyata bahwa perguruan tinggi bersaing untuk menjadi institusi yang mencetak mahasiswa dengan semangat kewirausahaan yang tinggi. Mahasiswa yang telah menerima pengetahuan dan keterampilan selama pendidikan tinggi, setelah menyelesaikan studi di universitas, diharapkan bisa bertransformasi menjadi wirausaha, menjadi generasi yang memiliki mentalitas untuk menciptakan peluang kerja dan bukan hanya menunggu kesempatan kerja. Institusi pendidikan tinggi sebagai contoh dalam masyarakat harus mampu memfasilitasi perkembangan budaya kewirausahaan dan menghasilkan wirausahawan-wirausahawan yang berkompeten dengan memberikan dukungan kepada mahasiswa agar terlibat dalam bisnis sendiri, sehingga ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha bisa meningkat Rahmadani *et al.*, (2023).

Selain pendidikan kewirausahaan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha seorang mahasiswa adalah faktor efikasi diri. Efikasi diri adalah kondisi di mana seseorang menganggap suatu tindakan atau perilaku sebagai hal yang mudah atau sulit, termasuk pengalaman dan tantangan yang dipikirkan oleh individu Barus (2024). Seseorang yang memiliki keyakinan diri yang kuat meyakini bahwa mereka dapat mempengaruhi keadaan di sekitarnya, sedangkan individu yang memiliki keyakinan diri yang lemah merasa tidak mampu untuk menghadapi situasi yang ada di sekitar mereka. Kaitanya dengan niat berwirausaha adalah keyakinan diri yang membuat individu percaya pada pilihan mereka untuk menjadi pengusaha atau memilih untuk tidak terjun dalam dunia wiraswasta.

Selain pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri, dukungan keluarga adalah faktor terakhir yang dapat mempengaruhi keinginan berwirausaha adalah. Dukungan keluarga merupakan seberapa besar dukungan keluarga atau peran orang tua dalam kehidupan seorang anak dapat menunjukkan suatu dukungan sosial keluarga Wijaya *et al.*, (2020). Orang tua dan saudara sangat mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha karena mereka memiliki kebebasan yang lebih besar dari pada orang untuk berbicara dan memberi saran. Keluarga dapat menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha dengan memberikan inspirasi, pemahaman, motivasi dan dorongan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta, dengan mempertimbangkan faktor yang dianggap mempengaruhi niat mahasiswa berwirausaha, yaitu pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan dukungan keluarga. Berdasarkan latar belakang permasalahan dan teori yang ada serta adanya *research gap* maka penelitian ini dilakukan dengan judul “pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Niat Berwirausaha

Produk Menurut Via & Siswoyo (2023) “Niat adalah seberapa besar menunjukkan upaya yang direncanakan seseorang untuk untuk dilakukannya”. niat adalah paling dekat

berhubungan dengan perilaku selanjutnya. Menurut Yogas & Hidayah (2024) “Niat berwirausaha adalah menciptakan produk baru melalui peluang usaha dan melakukan tindakan wirausaha dengan mengambil resiko”. Pengambilan resiko tidak hanya untuk keputusan mengejar karir wirausaha atau memulai bisnis, tetapi juga untuk pengembangan dan keberhasilan usaha kecil. Menurut Merliana (2023) “Niat berwirausaha merupakan keberanian untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, menyelesaikan masalah hidup, mengembangkan usaha serta menciptakan usaha baru”. Berdasarkan penjelasan-penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa niat untuk berwirausaha dapat dikembangkan melalui pengalaman yang berkesan yang memberikan peluang bagi seseorang untuk berlatih, mendapatkan umpan balik, dan meningkatkan kemampuan yang mengarah pada keyakinan diri dan harapan untuk hasil yang memuaskan. Indikator niat berwirausaha menurut Sari & Dwijayanti (2021) yaitu: 1) perasaan senang 2) ketertarikan mahasiswa 3) perhatian mahasiswa 4) keterlibatan mahasiswa.

2. Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Suherman (2020:10) Pendidikan kewirausahaan adalah proses penanaman kreativitas dan inovasi dalam mengatasi masalah. Hambatan berbagai resiko dan peluang untuk berhasil. Menurut Wibowo (2022:30) Pendidikan kewirausahaan adalah usaha untuk menanamkan nilai dan sikap kewirausahaan, baik melalui lembaga pendidikan maupun melalui organisasi lain seperti pusat pelatihan, kursus, dan sejenisnya. Berdasarkan penjelasan-penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah suatu program yang dirancang untuk memperluas pemahaman dan kemampuan mahasiswa tentang dunia kewirausahaan. Program ini juga bertujuan untuk mengubah sikap dan cara berpikir mereka sehingga bersedia untuk mengambil jalur karir sebagai pengusaha. Indikator pendidikan kewirausahaan menurut Bukirom, Permana & Martono (2014) yaitu: 1) materi 2) metode 3) tujuan pengajaran 4) kesadaran. Penelitian yang dilakukan oleh Yulistia & Rahyuda (2023) dan Wijaya *et al.*, (2022), penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

H1 = Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta

3. Efikasi Diri

Menurut Ekawarna *et al.*, (2022) Efikasi diri merujuk kepada keyakinan mengenai kemampuan dalam diri untuk belajar atau melakukan tindakan tertentu dalam rangka pencapaian akan sesuatu. Kepercayaan diri yang dimiliki dibekali dengan pengetahuan kewirausahaan memungkinkan menimbulkan ketertarikan orang untuk berwirausaha. Menurut Ghufroon & Risnawati (2014:73) Efikasi diri adalah keyakinan individu mengacu pada kepercayaan seseorang terhadap kemampuan mereka dalam melakukan pekerjaan atau tindakan yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Berdasarkan penjelasan-penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa efikasi diri merupakan sebuah kepercayaan pribadi mengenai potensi diri untuk mengambil langkah-langkah yang mengarah pada pencapaian sebuah sasaran, menciptakan sesuatu, serta menyelesaikan persoalan demi mencapai sesuatu yang bermanfaat. Indikator efikasi diri menurut Bandura (2013:145) yaitu: 1) *Strength* 2) *Magnitude* 3) *Generality*. Penelitian yang dilakukan oleh Yogas & Hidayah (2024) dan Sari *et al.*, (2021), penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

H2 = Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta

4. Dukungan Keluarga

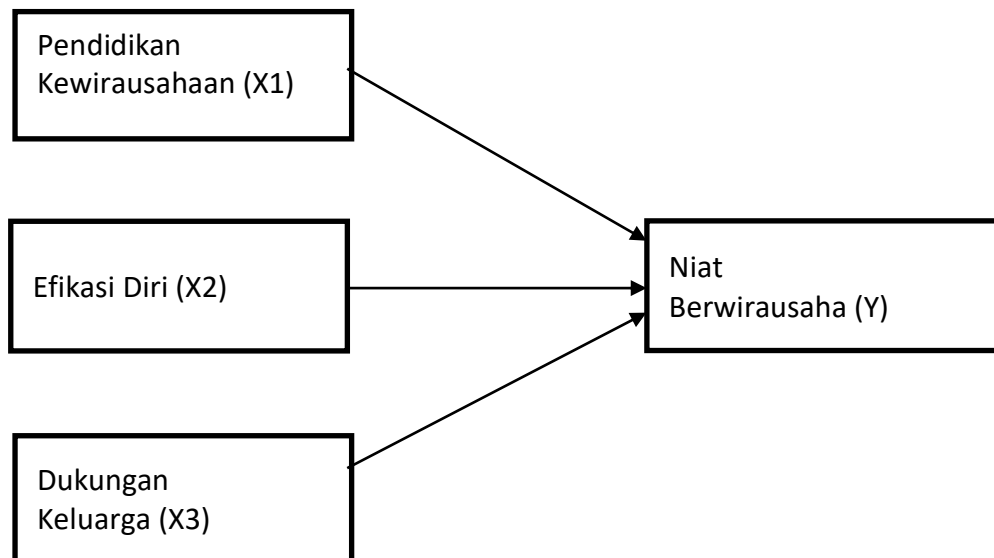
Menurut Aziz (2015:15) keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang terikat oleh suatu ikatan perkawinan, bersama-sama menguatkan ikatan tersebut demi kebahagiaan, kesejahteraan, dan ketentraman seluruh anggota yang terdapat di dalam keluarga itu. Menurut Fitriani & Hermawan (2024) dukungan keluarga mencerminkan seberapa besar keterlibatan peran orang tua dalam kehidupan anak. Dukungan sosial yang berasal dari keluarga, serta dorongan yang diberikan oleh orangtua dan saudara, sangat berpengaruh pada niat untuk memulai usaha sendiri. Karena mereka memiliki kebebasan mengekspresikan pendapat mereka dibandingkan dengan orang di luar lingkungan keluarga.

Menurut Friedman (2013) dukungan keluarga merupakan suatu bentuk perilaku, cara bertindak, serta penerimaan yang diberikan kepada setiap individu dalam keluarga. sikap, tindakan dan penerimaan terhadap tiap-tiap anggota keluarga. Berdasarkan penjelasan-penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan keluarga adalah perilaku atau tindakan yang diberikan anggota keluarga kepada satu sama lain, dukungan keluarga terdiri dari dua jenis yaitu bersifat material dan non-material. Contoh dukungan material adalah penyediaan modal untuk bisnis, sedangkan dukungan non-material mencakup saran dan dorongan, yang bertujuan untuk mendorong semangat individu dalam berwirausaha. Indikator dukungan keluarga menurut Friendman (2013) yaitu: 1) dukungan penilaian 2) dukunganinstrumental 3) dukungan informasional 4) dukungan emosional. Penelitian yang dilakukan oleh Yogas & Hidayah (2024) dan Sari *et al.*, (2021), penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

H3 = Dukungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan menggunakan desain penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan *Purposive Sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 96 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Secara visualisasi gambar desain penelitiannya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.

Desain Penelitian

Populasi penelitian yang diambil yaitu 100 mahasiswa yang ada di kota Surakarta. Teknik penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan alat bantu daftar pertanyaan berupa kuesioner yang bersifat terstruktur. Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Intrumen

1. Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Butir Pertan	p-value (signifik	Kriteri	keterangan
Pendidikan kewirausaha	X1.1	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
	X1.2	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
	X1.3	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
	X1.4	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
	X1.5	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
Efikasi diri	X2.1	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid

	X2.2	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
	X2.3	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
	X2.4	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
	X2.5	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
Dukungan keluarga	X3.1	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
	X3.2	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
	X3.3	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
	X3.4	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
	X3.5	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
Niat berwirausaha	Y1	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
	Y2	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
	Y3	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
	Y4	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid
	Y5	0,000	$\alpha = 0,0$	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa item kuesioner variabel pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dukungan keluarga dan niat berwirausaha diperoleh nilai signifikansi karena (*p-value*) kurang dari 0,05, semua item kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Pendidikan kewirausaha	0,735	0,60	Reliable
Efikasi	0,633	0,60	Reliable
Dukungan keluarga	0,787	0,60	Reliable
Niat berwirausaha	0,664	0,60	Reliable

Berdasarkan uji reliabilitas diatas dengan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60, maka dalam uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan ini reliable.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolieritas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai tolerance	Kriteria	VIP	Kriteria
Pendidikan kewirausahaan	0.612	>0,10	1.635	<0,10
Efikasi diri	0.695	>0,10	1.439	<0,10
Dukungan keluarga	0.666	>0,10	1.502	<0,10
a. Dependen Variabel: Niat Berwirausaha				

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance X1 (pendidikan kewirausahaan) = 0,612, X2 (efikasi diri) = 0,695, X3 (dukungan keluarga) = 0,666 > 0,10 dan nilai VIF X1 (pendidikan kewirausahaan) = 1,635, X2 (efikasi diri) = 1,439, X3 (dukungan keluarga) = 1,502 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-0.22786
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	70
Total Cases	100
Number of Runs	42
Z	-0.240

Asymp. Sig. (2-tailed)

0.811

a. Median

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,811 > 0,05$ (tidak signifikan) hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	0.447	0.142		3.151	0.002
Pendidikan	-0.025	0.045	-0.124	-0.550	0.584
Kewirausahaan					
Efikasi Diri	0.047	0.048	0.247	0.965	0.337
Dukungan	-0.056	0.046	-0.324	-1.204	0.232
Keluarga					

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan p-value (signifikasi) dari variabel X1 (pendidikan kewirausahaan) = 0,584, X2 (efikasi diri) = 0,337, X3 (dukungan keluarga) = 0,232 $> 0,05$, ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

4. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	100

Normal	Mean	0.000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.25255770
Most Extreme	Absolute	0.128
Differences	Positive	0.120
	Negative	-0.128
	Test Statistic	0.128
	Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000 ^c
Monte Carlo	Sig.	0.065 ^d
Sig. (2-tailed)	99% Confidence Lower Bound	0.059
	Interval Upper Bound	0.071

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Hasil uji normalitas menunjukkan besarnya *p-value* (signifikansi) *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* = 0,065 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

C. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.902	1.555		1.866	0.065
	Pendidikan	0.115	0.073	0.130	1.584	0.117
	Kewirausahaan					

Efikasi Diri	0.535	0.077	0.533	6.926	0.000
Dukungan Keluarga	0.216	0.064	0.264	3.352	0.001
a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha					

Tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 2,902 + 0,115 X_1 + 0,535 X_2 + 0,216 X_3 + e$

Hasil linear berganda yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a 2,902 (positif)
artinya pendidikan kewirausahaan (X_1), efikasi diri (X_2), dan dukungan keluarga (X_3) konstan maka variabel dependen atau Y (niat berwirausaha) adalah positif.
- b_1 0,115 pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha, artinya jika pendidikan kewirausahaan meningkat maka Y (niat berwirausaha) akan meningkat, dengan asumsi variabel efikasi diri (X_2) dan dukungan keluarga (X_3) konstan/tetap.
- b_2 0,535 Efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha artinya jika efikasi diri meningkat maka Y (niat berwirausaha) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (pendidikan kewirausahaan) dan X_3 (dukungan keluarga) konstan/tetap
- b_3 0,216 Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha, artinya jika dukungan keluarga meningkat maka Y (niat berwirausaha) akan meningkat, dengan asumsi X_1 (pendidikan kewirausahaan), dan X_2 (efikasi diri) konstan/tetap.

2. Uji t

Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a					
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.

(Constant)	2.902	1.555	1.866	0.065
Pendidikan	0.115	0.073	0.130	0.117
Kewirausahaan				
Efikasi Diri	0.535	0.077	0.533	0.000
Dukungan Keluarga	0.216	0.064	0.264	0.001
a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha				

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji -t Variabel X1 (Pendidikan Kewirausahaan)

Diperoleh nilai *p-value* (signifikasi) = 0,117 > 0,05 maka H0 diterima artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha, oleh karena itu H1 yang menyatakan bahwa “Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta” tidak terbukti kebenarannya.

2) Uji -t Variabel X2 (Efikasi Diri)

Diperoleh nilai *p-value* (signifikasi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap niat berwirausaha. Oleh karena itu H2 menyatakan bahwa “Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta” terbukti kebenarannya.

3) Uji -t Variabel X3 (Dukungan Keluarga)

Diperoleh nilai *p-value* (signifikasi) = 0,001 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha. Oleh karena itu H2 menyatakan bahwa “Dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta” terbukti kebenarannya.

3. Uji F

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237.669	3	79.223	48.966	0.000 ^b
	Residual	155.321	96	1.618		
	Total	392.990	99			
a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga, Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan						

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 48,966 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model tepat dalam memprediksi pengaruh variabel independen X1 (pendidikan kewirausahaan), X2 (efikasi diri) dan X3 (dukungan keluarga) terhadap variabel dependen niat berwirausaha (Y).

4. Koefisien Determinasi

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.778 ^a	0.605	0.592	1.272
a. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga, Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan				

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R^2*) untuk model ini adalah sebesar 0,592, artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (pendidikan kewirausahaan), X2 (efikasi diri) dan X3 (dukungan keluarga) terhadap Y (niat berwirausaha) sebesar 59,2 %. Sisanya ($100\% - 59,2\%$)=

40,8 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya kreativitas, kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa di Surakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta diperoleh dari hasil nilai t hitung 1,584 dengan p value $0,117 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta, sehingga H_1 yang menyatakan bahwa "Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta" tidak terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Suherman (2020:10) "Pendidikan kewirausahaan merupakan proses penanaman kreativitas dan inovasi dalam mengatasi masalah, hambatan berbagai resiko dan peluang untuk berhasil". Bekal kompetensi terkait kewirausahaan yang didapat melalui pendidikan kewirausahaan akan menimbulkan niat berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Suminar & Sutapa (2024) dan Nuraida *et al.*, (2021), penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap niat berwirausaha. Metode pembelajaran pendidikan kewirausahaan yang diberikan tenaga pendidik belum mampu membuat mahasiswa merasa terbantu dalam menumbuhkan niat berwirausaha. Implikasi yang diperlukan agar variabel pendidikan kewirausahaan meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa di Surakarta sebaiknya Perguruan Tinggi yang ada di Surakarta lebih meningkatkan kualitas pendidik misalnya tenaga pendidik menerapkan beberapa metode pembelajaran seperti praktik kewirausahaan untuk mengembangkan ide kreatif mahasiswa menjadi produk yang bernilai jual dan dapat dipasarkan, bisa juga dengan Program inkubasi bisnis atau Program Kewirausahaan MBKM. Program inkubasi bisnis dapat menyediakan pelatihan dan pembinaan yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan

mahasiswa dalam mendirikan dan mengelola usaha. Perguruan Tinggi di Surakarta hendaknya menyediakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) baik dibidang wirausaha untuk menumbuhkan ide kreatif dan inovatif mahasiswa, mahasiswa nantinya dapat mengajukan proposal yang sesuai dengan bidang yang diminati, proposal yang dinilai layak oleh juri akan diberikan dana untuk dilaksanakan dan ikut Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) merupakan program pengembangan usaha mahasiswa yang telah memiliki usaha melalui bantuan dana pengembangan dan pembinaan dengan melakukan pendampingan serta pelatihan kepada mahasiswa.

2. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa di Surakarta

Hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta diperoleh dari hasil nilai t hitung 6,926 dengan p value $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta, sehingga H_2 yang menyatakan “Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta” terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Ekawarna et al.,(2022) yang menyatakan efikasi diri merujuk kepada keyakinan mengenai kemampuan dalam diri untuk belajar atau melakukan tindakan tertentu dalam rangka pencapaian akan sesuatu. dengan mahasiswa mempunyai keyakinan dalam diri, hal ini akan berdampak positif terhadap perilaku maupun kariernya. Mahasiswa yang mempunyai efikasi diri yang tinggi tidak akan mudah putus asa dalam mengatasi segala kesulitan yang datang dan dalam menjalankan usahanya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Tanazha & Budiono (2021) dan Ekawarna et al.,(2024) yang menjelaskan bahwa variabel efikasi diri memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Implikasi yang perlu dilakukan agar variabel efikasi diri meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa di Surakarta, sebaiknya mahasiswa di Surakarta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi tingkat kesulitan tugas dengan cara tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas meskipun terdapat banyak kesulitan. Mahasiswa di Surakarta hendaknya selalu memiliki kekuatan keyakinan dengan cara yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan asalkan disertai dengan usaha keras..

3. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha

Hasil menunjukkan bahwa pengaruh dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta diperoleh hasil nilai t hitung 3,352 dengan p value $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta, sehingga H_3 yang menyatakan “Dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Fitriani & Hermawan (2024) yang menyatakan dukungan keluarga adalah seberapa besar peran orang tua dalam kehidupan anak dapat menunjukkan dukungan sosial keluarga. mahasiswa dengan adanya dukungan keluarga yang baik dapat mempengaruhi seorang mahasiswa untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu, karena dorongan-dorongan yang ada di dalam keluarga maka akan mempengaruhi seseorang untuk memilih menjadi seorang wirausaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Yogas & Hidayah (2024) dan Sari *et al.*, (2021) yang menjelaskan bahwa variabel dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Implikasi yang perlu dilakukan agar variabel dukungan keluarga meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa di Surakarta yaitu dengan memberikan modal usaha dan non material seperti memberikan nasehat, *support*, motivasi dan mengajarkan untuk bertanggung jawab dengan tujuan menumbuhkan keinginan seorang mahasiswa untuk berwirausaha. Dorongan orang tua dan saudara sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha karena mereka memiliki kebebasan untuk berbicara dibandingkan orang lain.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2022. Jumlah Perguruan Tinggi dan Mahasiswa di Provinsi Jawa Tengah. <https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 2 Januari 2024.
- _____. 2024. Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2024. <https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 2 Januari 2024.
- _____. 2024. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Februari 2022 - Februari 2024. <https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 2 Januari 2024.
- _____. 2024. Tingkat Penangguran Terbuka (TPT) di Indonesia. <https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 2 Januari 2024.
- _____. 2024. Tingkat Penangguran Terbuka (TPT) di Kota Surakarta. <https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 2 Januari 2024.
- Anonim. 2024. Jumlah Wirausaha di Indonesia tahun 2024. <https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 2 Januari 2024.
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi*. Gava Media. Yogyakarta.
- Bandura, Albert. 2013. *Self Efficacy*. in V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior*. Academis Press. New York.
- Barus, E. B. 2024. Pengaruh Media Social Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Di Smk Paba Binjai Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(9), 349–354.
- Bukirom, H. I., Permana, A., & Martono. 2014. Pengaruh Pendidikan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, 29(2)
- Ekawarna, Denmar, D., & Bakar. M. 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fkip Universitas Jambi Angkatan 2019. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 139-145.
- Fitriani, A., & Hermawan, Y. 2024. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Student Scientific Creativity Journal*, 3(2), 188–203.
- Friedman, 2013 . *Keperawatan Keluarga*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Ghufron, Muhammad Nur. dan Risnawati, Rini. 2014. *Teori - Teori Psikologi*. ArRuzz Media. Yogyakarta.
- Merliana, 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Wanita Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswi Universitas Borneo Tarakan. Universitas Borneo Tarakan).
- Nuraida, Robbi, M. K., Pakpahan, V. E. A., Sari, N. L. A. N. I., & Supita, I. 2021. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Inovasi Terhadap Niat Berwirausaha. *Indonesian Educational Administration And Leadership Journal*, 3(6), 1-16.
- Rahmadani, I., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. 2023. Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Management and Business*. 7(2), 21–27.
- Sari, N., Pratama, A., & Dwijayanti, S. N. 2021. Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 1(2), 166-172.
- Suherman, Eman. 2020. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Alfa Beta. Bandung.
- Suminar, E., Agustin, K., & Sutapa, N. 2024. Effect Of Family Business Support, Academic Support, and Entrepreneurship Education On Student Entrepreneurial Intentions. *Aip Conference Proceedings*.

- Tanazha, J., & Budiono, H. 2021. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kepribadian dan Peran Faktor Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(3), 751-761.
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. 2023. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economina*. Vol. 2, No. 9, September, hlm. 2346-2360.
- Via, M., & Siswoyo, T. 2023. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Efikasi Diri, Presepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Manajemen.*, 3(1), 65-78.
- Wibowo, Agus. 2022. *Pengantar Kewirausahaan*. Yayasan Prima Agus Teknik. Semarang.
- Wijaya, F., & Hidayah, N. 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengambilan Risiko, dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 348-357.
- Wijaya, O. Y.A., & Sarbaeni. 2020. The Influence Of Family Environment, Self Efficacy And Tolerance For Risk On Entrepreneurship Interests Students. *International Journal of Economics Development Research*, 5(2) 1031-1045.
- Yogas, A., & Hidayah. 2024. Efikasi Diri, Motivasi Wirausaha, Dukungan Keluarga, Dan Pendidikan Pengaruhnya Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6(2), 271-283.
- Yulistia, E. K., & Rahyuda, A. G. 2023. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Relasi Ekonomi*, 19(1), 37-54.